

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas istilah dalam bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas.<sup>1</sup> Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.<sup>2</sup> Ditinjau dari karakteristiknya, PTK setidaknya memiliki karakteristik antara lain: (1) Didasarkan pada masalah yang dihadapi guru dalam instruksional; (2) Adanya kolaborasi dalam pelaksanaannya; (3) Peneliti sekaligus sebagai praktisi yang melakukan refleksi; (4) Bertujuan memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas praktik instruksional; (5) Dilaksanakan dalam rangkaian langkah dengan beberapa siklus.<sup>3</sup> Adapun karakteristik penelitian tindakan kelas ini untuk memperbaiki pembelajaran dan mengetahui peningkatan keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas I MI AN-NUR Penggaron Kidul Pedurungan Semarang.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI AN-NUR yang beralamat di Penggaron Kidul Pedurungan Semarang.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan terhitung mulai izin penelitian secara lisan dan tertulis. Sedangkan pelaksanaan penelitian atau

---

<sup>1</sup>Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru*, (Bandung: Yrama Widya, 2008), hlm. 13.

<sup>2</sup>Moh. Asikin, et.al., *Cara Cepat Cerdas Menguasai Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru*, (Semarang: Manunggal Karso, 2009), hlm. 39.

<sup>3</sup> Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru*, (Bandung: Yrama Widya, 2008), hlm. 16.

pengumpulan data mulai sejak tanggal 17 Januari 2011 sampai dengan 2 Maret 2011.

### **C. Instrumen Penelitian**

#### **1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus 1 dan 2 dibuat berdasarkan format yang disyaratkan dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan. Di dalam RPP tertuang skenario pembelajaran bahasa Indonesia dengan pokok bahasan membaca permulaan yang menggunakan metode kata lembaga dan teknik tak tertib dengan media gambar.

#### **2. Lembar Observasi**

Pengamatan atau observasi dilakukan selama proses pembelajaran. Selama penelitian berlangsung, peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan siswa dalam pembelajaran, baik mengamati sikap dan perilaku siswa selama kegiatan pembelajaran.

#### **3. Tes Unjuk kerja**

Tes unjuk kerja digunakan untuk mengukur keterampilan siswa dalam membaca permulaan kalimat sederhana. Penilaian tes unjuk kerja harus menunjukkan pencapaian indikator dalam pembelajaran membaca permulaan, yaitu siswa mampu membaca kalimat sederhana dengan kriteria penilaian pada pelafalan, kelancaran membaca, ketepatan intonasi, dan kenyaringan suara.

### **D. Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah teknik tes dan nontes. Teknik tes digunakan untuk mengungkapkan data tentang keterampilan membaca permulaan siswa. Teknik nontes digunakan untuk mengungkapkan perubahan perilaku siswa.

#### **1. Teknik Tes**

Teknik tes merupakan alat ukur, instrumen atau prosedur pengukuran yang dipergunakan untuk mengetahui hasil kemampuan siswa.

Teknik tes diberikan pada siswa yang berupa tes unjuk kerja. Tes unjuk kerja digunakan untuk mengukur keterampilan siswa dalam membaca permulaan kalimat sederhana. Penilaian tes unjuk kerja harus menunjukkan pencapaian indikator dalam pembelajaran membaca permulaan, yaitu siswa mampu membaca kalimat sederhana dengan kriteria penilaian pada pelafalan, kelancaran membaca, ketepatan intonasi, dan kenyaringan suara.

Adapun penjabaran masing-masing aspek penilaian tes keterampilan membaca permulaan, indikator dan tiap skornya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Kisi-kisi Penilaian Keterampilan Membaca

No	Indikator	Deskriptor	Kategori	Skor
1	Ketepatan dalam intonasi	-Terdapat variasi irama dan tekanan	Sangat baik	5
		-Terdapat variasi tetapi masih terdapat penggunaan tekanan kurang tepat.	Baik	4
		-Terdapat variasi tetapi penggunaan tekanan sering tidak tepat.	Cukup	3
		- Irama dan tekanan monoton.	Kurang	2
		-Tidak menggunakan variasi irama dan tekanan.	Sangat kurang	1
2	Ketepatan dalam pelafalan	-Tidak terdapat kesalahan dalam pelafalan.	Sangat baik	5
		- Terdapat satu bagian kalimat yang salah dalam pelafalan.	Baik	4
		- Terdapat lebih dari dua bagian kalimat salah dalam pelafalan.	Cukup	3
		- Terdapat lebih dari tiga bagian kalimat yang salah dalam pelafalan.	Kurang	2

		– Tidak dapat melafalkan bacaan.	Sangat kurang	1
3	Kelancaran dalam membaca	– Lancar dalam membaca. – Lancar dalam membaca tetapi masih ada bagian yang diulang dalam membaca. – Ada pengulangan bacaan tetapi nafas teratur. – Tersendat-sendat dalam membaca banyak pengulangan. – Tidak lancar sama sekali dalam membaca.	Sangat baik Baik  Cukup Kurang Sangat kurang	5 4  3 2 1
4	Kenyaringan suara	– Dapat dijangkau oleh semua pendengar dari awal sampai akhir. – Dapat dijangkau oleh sebagian pendengar namun masih kurang maksimal. – Dapat dijangkau oleh sebagian pendengar. – Hanya dapat dijangkau pada kata-kata tertentu saja oleh pendengar. – Sangat lemah suaranya tidak dapat didengar.	Sangat baik  Baik  Cukup Kurang Sangat kurang	5  4  3 2 1
		Jumlah		20

## 2. Teknik Nontes

Teknik nontes adalah cara yang dipergunakan untuk mengetahui kemajuan dan perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Teknik nontes berupa observasi.

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau

mengamati individu atau kelompok secara langsung.<sup>4</sup>. Observasi atau pengamatan digunakan untuk memperoleh data secara langsung dari siswa dan guru. Pengamatan terhadap siswa bertujuan untuk memperoleh data tentang perilaku siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran membaca permulaan, baik pada siklus I maupun siklus II.

Pengamatan terhadap guru bertujuan untuk memperoleh data tentang persiapan dan pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan. Agar hasil penelitian objektif penulis melibatkan teman seprofesi sebagai kolaborator untuk mengamati jalannya proses pembelajaran. Adapun yang menjadi kolaborator adalah guru kelas II yang bernama ibu Pletik, A.Ma.Pd.

## E. Analisis Data Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan metode penelitian deskriptif, yaitu dengan membandingkan hasil belajar peserta didik sebelum diberikan tindakan dengan hasil belajar setelah diberi tindakan. Berikut akan diberikan metode analisis data hasil belajar peserta didik.

### 1. Analisis ketentuan hasil belajar

Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, digunakan daftar nilai kognitif yakni nilai tes akhir siklus yang berupa tes tertulis. Kemudian dari data tersebut dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan menggunakan *percentages correction*.<sup>5</sup>

#### a. Ketuntasan individu

Ketuntasan individu dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

S = Nilai yang diharapkan (dicari)

R = Jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

---

<sup>4</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remadja Rosda Karya, 1994), hlm. 149.

<sup>5</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, hlm. 112.

N = Skor maksimum dari tes tersebut

Indikator keberhasilan peserta didik dikatakan tuntas belajar jika peserta didik memperoleh nilai sesuai atau lebih besar dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu minimal 65.

b. Ketuntasan klasikal

Ketuntasan belajar klasikal dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah peserta didik tuntas belajar}}{\text{jumlah seluruh peserta didik}} \times 100\%$$

Ketuntasan belajar klasikal dinyatakan berhasil jika prosentase peserta didik yang tuntas belajar atau nilai peserta didik lebih besar atau sama dengan 85% dari jumlah seluruh peserta didik di kelas.

2. Analisis data hasil observasi

Untuk mengetahui perubahan perilaku peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar, maka penulis membuat 4 aspek pengamatan yang meliputi: Sikap siswa, respons, keaktifan dan keseriusan. Kemudian dilakukan analisis pada instrumen lembar observasi dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:<sup>6</sup>

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

F = Frekuensi/jumlah skor perolehan.

N = Jumlah kegiatan keseluruhan/jumlah skor maksimum.

P = Jumlah nilai dalam persen (nilai relatif).

---

<sup>6</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995), hlm. 131.

## **F. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan hasil belajar dari penelitian ini didasarkan pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 65 yang ditetapkan untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I, yaitu peserta didik memperoleh nilai minimal 65, dan apabila 85% peserta didik dalam kelas telah menguasai bahan pelajaran.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 99.